

BAB 3 METODE STUDI KASUS

3.1 Desain/Rancangan

Penelitian studi kasus ini menggunakan jenis penelitian analitik komparatif yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan pembandingan yaitu perbedaan kadar trombosit yang disimpan pada suhu 22 derajat celcius dalam platelet incubator dengan pada suhu 4 derajat celcius pada blood bank.

Menurut Sudijono Anas (2009: 273 dan 287) penelitian komparasi pada intinya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang atau kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga digunakan untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup atau negara terhadap kasus, peristiwa atau ide.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini perbedaan kadar trombosit yang disimpan pada suhu 22 derajat celcius dalam alat platelet agitator dengan yang disimpan pada suhu 4 derajat celcius dalam bloodbank

3.2.1 Populasi :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005).

Pada penelitian ini, populasi penelitian yang ditetapkan peneliti adalah dua darah pendonor dengan kantong triple yang didapat dari kegiatan rutin donor darah di UTD PMI Jember.

3.2.2 Sampel :

Pada penelitian ini, sampel penelitian yang ditetapkan peneliti adalah 10 sampel komponen darah trombosit yang disimpan pada suhu penyimpanan 22 derajat celcius dan 10 sampel komponen darah trombosit yang disimpan pada suhu penyimpanan 4 derajat celcius. Pengambilan sampel dilakukan secara random.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jember dan waktu penelitian ini pada bulan November 2020 – Januari 2021.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

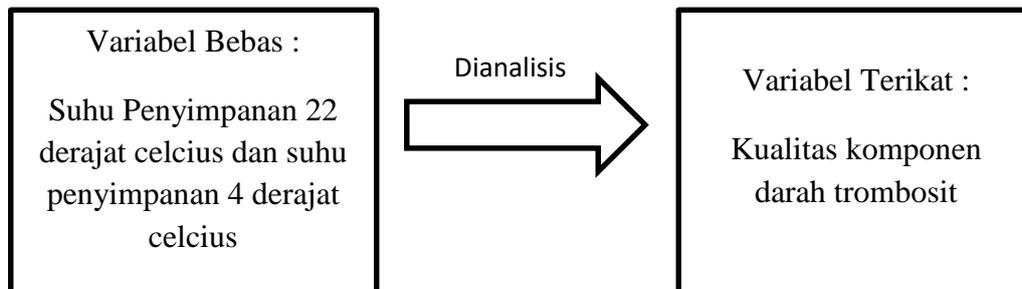
Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Dalam kasus ini yang menjadi titik fokus studi kasus adalah analisis perbedaan kadar trombosit pada suhu simpan 22 derajat celcius dalam platelet agitator dengan suhu simpan 4 derajat celcius dalam blood bank di UTD PMI Jember.

Menurut Sugiyono (2012) Definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik.

3.4.1. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas Independent variable atau variabel bebas merupakan yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas, yaitu: suhu penyimpanan 22 derajat celcius pada alat platelet agitator dan suhu 4 derajat celcius pada blood bank
- b. Variabel terikat Dependent variable atau variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel terikat, yaitu: kualitas komponen darah trombosit.

Hubungan antar variable



7

3.4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Indikator
Kadar Trombosit	Jumlah trombosit yang dihitung menggunakan alat otomatis mindray dalam	Dengan alat otomatis Mindray	<150.000/mm ³ (Rendah dan tidak lolos produk rilis) >400.000/mm ³

	satuan keeping/mm ³		(Tinggi dan lolos produk riis)
Suhu penyimpanan trombosit	Suhu simpan komponen trombosit pada alat platelet agitator dan pada bloodbank	Formulir pencatatan harian suhu platelet agitator dan blood bank	Suhu Platelet Agitator : 20 sampai 24 derajat celcius Suhu Blood Bank : 2 sampai 6 derajat celcius

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui sumber primer. Penulis mengumpulkan data dari formulir serah terima darah donor yang berisikan informasi darah donor yang diambil dengan kantong triple dan SIMDONDAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah). Kemudian penulis mengumpulkan data suhu penyimpanan pada alat platelet agitator dan blood bank yang berupa formulir pencatatan suhu alat. Penulis juga mengumpulkan data print out hasil pemeriksaan jumlah trombosit menggunakan alat Mindray di UTD PMI Jember

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - b. Memberikan penjelasan kepada UDD PMI Kabupaten Jember tentang maksud, tujuan dan waktu pelaksanaan penelitian
 - c. Memberikan surat ijin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Jember

2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek peneliti yaitu komponen darah trombosit yang diteliti adakah perbedaan kadar trombosit yang disimpan pada suhu 22 derajat celcius dengan yang disimpan pada suhu 4 derajat celcius.
 - b. Peneliti mengambil data dari formulir serah terima darah yang berisikan informasi darah donor yang diambil dengan kantong triple dan SIMDONDAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) UDD PMI Kabupaten Jember
 - c. Peneliti mengumpulkan data dari print out hasil pemeriksaan alat otomatis mindray.

- d. Peneliti juga mengumpulkan data suhu penyimpanan pada alat platelet agitator dan blood bank yang berupa formulir pencatatan suhu alat.
 - e. Menganalisa data dari data yang sudah diambil dan mengelompokkan sesuai yang dibutuhkan seperti komponen darah trombosit, print out hasil pemeriksaan dari alat otomatis Mindray, dan instrument yang digunakan dalam penelitian seperti platelet agitator, blood bank, dan mindray.
3. Evaluasi
- Peneliti melakukan pengolahan dengan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

3.6 Analisis data dan Penyajian data

3.6.1 Analisis Data

Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Teknik analisis data primer yang diambil dari data print out hasil dari alat mindray, formulir pencatatan suhu alat platelet agitator dan blood bank tentang subyek penelitian perbedaan jumlah trombosit yang disimpan pada suhu 22 derajat dengan yang disimpan pada suhu 4 derajat celcius dengan langkah pengumpulan data, pemeriksaan data, penyajian data dan langkah terakhir penarikan kesimpulan.

9

3.6.2 Penyajian Data

Dalam studi kasus ini data disajikan secara naratif atau dalam bentuk kalimat. Hasil yang diperoleh memaparkan perbedaan jumlah trombosit yang disimpan pada suhu 22 derajat celcius dalam platelet agitator dengan trombosit yang disimpan pada suhu 4 derajat celcius dalam blood bank di UTD PMI Jember.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. **Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect for human dignity).**
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
Pada bagian ini diuraikan tentang anonimity, dan kerahasiaan.
Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap hasil print out pemeriksaan jumlah trombosit. Peneliti tidak mencantumkan nama calon pendonor darah dalam pengolahan data. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.
2. **Kemanfaatan (Beneficience)**
Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.
3. **Keadilan**
Bahwa semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial.
Penelitian ini hanya melakukan pemeriksaan perbedaan kualitas trombosit yang disimpan pada suhu 22 derajat celcius dalam platelet agitator dengan trombosit yang disimpan pada suhu 4 derajat celcius dalam blood bank. Dan yang dijadikan subyek adalah komponen darah trombosit yang sudah diolah dan didapat dari kantong triple.